BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Variabel LDR, IPR, APB, NPL, PPAP, IRR, PDN, FBIR, BOPO dan PR secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada bank *Go Public*. Besarnya pengaruh variabel LDR, IPR, APB, NPL, PPAP, IRR, PDN, FBIR, BOPO dan PR secara bersama-sama terhadap ROA pada bank *Go Public* sebesar 59,5 persen, sedangkan sisanya 40,5 persen dipengaruhi oleh variabel lain. Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan bahwa LDR, IPR, APB, NPL, PPAP, IRR, PDN, FBIR, BOPO dan PR secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada bank *Go Public* diterima.
2. Variabel LDR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada bank *Go Public* periode triwulan I tahun 2008 sampai dengan triwulan II tahun 2012. Besarnya pengaruh LDR terhadap ROA pada bank *Go Public* sebesar 12,88 persen. Dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan bahwa LDR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada bank *Go Public* diterima.
3. Variabel IPR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada bank *Go Public* periode periode triwulan I tahun 2008 sampai dengan triwulan II tahun 2012. Besarnya pengaruh IPR terhadap ROA

pada bank *Go Public* sebesar 9,42 persen. Dengan demikian hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa IPR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada bank *Go Public* diterima

4. Variabel APB secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada bank *Go Public* periode periode triwulan I tahun 2008 sampai dengan triwulan II tahun 2012. Besarnya pengaruh APB terhadap ROA pada bank *Go Public* sebesar 1,93 persen. Dengan demikian hipotesis keempat yang menyatakan bahwa APB secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada bank *Go Public* ditolak.
5. Variabel NPL secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada bank *Go Public* periode periode triwulan I tahun 2008 sampai dengan triwulan II tahun 2012. Besarnya pengaruh NPL terhadap ROA pada bank *Go Public* sebesar 0,0001 persen. Dengan demikian hipotesis kelima yang menyatakan bahwa NPL secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada bank *Go Public* ditolak.
6. Variabel PPAP secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada bank *Go Public* periode periode triwulan I tahun 2008 sampai dengan triwulan II tahun 2012. Besarnya pengaruh PPAP terhadap ROA pada bank *Go Public* sebesar 0,015 persen. Dengan demikian hipotesis kelima yang menyatakan bahwa PPAP secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada bank *Go Public* ditolak.
7. Variabel IRR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada bank *Go Public* periode periode triwulan I tahun 2008 sampai dengan triwulan II tahun 2012. Besarnya pengaruh IRR terhadap

ROA pada bank *Go Public* sebesar 10,17 persen. Dengan demikian hipotesis keenam yang menyatakan bahwa IRR secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan pada ROA pada bank *Go Public* diterima.

8. Variabel PDN secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada bank *Go Public* periode periode triwulan I tahun 2008 sampai dengan triwulan II tahun 2012. Besarnya pengaruh PDN terhadap ROA pada bank *Go Public* sebesar 4,24 persen. Dengan demikian hipotesis ketujuh yang menyatakan bahwa PDN secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan pada ROA pada bank *Go Public* ditolak.
9. Variabel FBIR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada bank *Go Public* periode periode triwulan I tahun 2008 sampai dengan triwulan II tahun 2012. Besarnya pengaruh FBIR terhadap ROA pada bank *Go Public* sebesar 12,18 persen. Dengan demikian hipotesis ketujuh yang menyatakan bahwa FBIR secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan pada ROA pada bank *Go Public* ditolak.
10. Variabel BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada bank *Go Public* periode periode triwulan I tahun 2008 sampai dengan triwulan II tahun 2012. Besarnya pengaruh BOPO terhadap ROA pada bank *Go Public* sebesar 13,83 persen. Dengan demikian hipotesis ketujuh yang menyatakan bahwa BOPO secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan pada ROA pada bank *Go Public* diterima.
11. Variabel PR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada bank *Go Public* periode periode triwulan I tahun 2008 sampai dengan triwulan II tahun 2012. Besarnya pengaruh PR terhadap ROA

pada bank *Go Public* sebesar 13,32 persen. Dengan demikian hipotesis ketujuh yang menyatakan bahwa PR secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan pada ROA pada bank *Go Public* diterima.

12. Diantara kesepuluh variabel bebas (LDR, IPR, APB, NPL, PPAP, IRR, PDN, FBIR, BOPO dan PR) yang memiliki pengaruh paling dominan terhadap ROA adalah variabel BOPO, karena mempunyai nilai koefisien determinasi parsial sebesar 13,83 persen lebih tinggi dibandingkan dengan koefisien determinasi parsial variabel bebas lainnya.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penulis menyadari bahwa penelitian yang telah dilakukan masih memiliki banyak keterbatasan. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Periode penelitian yang digunakan selama 5 tahun yaitu triwulan I tahun 2008 sampai dengan triwulan II tahun 2012.
2. Jumlah variabel yang diteliti juga terbatas, hanya meliputi pengukuran untuk likuiditas (LDR, IPR), kualitas aktiva (APB, NPL,PPAP), sensitivitas (IRR, PDN), efisiensi (FBIR, BOPO), solvabilitas (PR).
3. Subjek penelitian ini hanya terbatas pada bank *Go Public* yaitu Bank Bukopin, Tbk, Bank Mega, Tbk, dan Bank BPD Jabar dan Banten, Tbk yang masuk dalam sampel penelitian.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, maka dapat diberikan saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil penelitian :

1. Bagi pihak bank *Go Public*
   a. Kebijakan yang terkait dengan ROA, berdasarkan posisi ROA pada Bank *Go Public* triwulan I tahun 2008 sampai dengan triwulan II tahun 2012. Dari data yang diperoleh jika dilihat dari rata-rata trend dari masing-masing bank, ternyata Bank Danamon, Tbk yang memiliki rata-rata trend tertinggi dan QNB Bank Kesawan, Tbk yang memiliki rata-rata terendah. Oleh karena itu Bank Danamon, Tbk agar lebih mempertahankan tingkat *profitabilitas* guna mempertahankan kinerja keuangan pada bank. Sedangkan untuk QNB Bank Kesawan, Tbk agar memilih strategi yang cocok untuk meningkatkan tingkat *profitabilitas* dengan baik.
   b. Kebijakan yang terkait dengan BOPO, berdasarkan hasil penelitian ini BOPO mempunyai pengaruh yang terbesar pertama terhadap ROA. Dari data yang diperoleh hendaknya bank *Go Public* khususnya Bank Bukopin yang memiliki rata-rata tertinggi agar lebih memperhatikan dan dapat menekan biaya operasional dibandingkan pendapatan operasional. Dengan memperhatikan dan mengendalikan hal-hal yang mampu mempengaruhi adanya biaya operasional terhadap kinerja bank, oleh karena itu upaya secara terus menerus harus dilakukan oleh Bank *Go Public* untuk menekan biaya operasional. Untuk Bank Mega dan Bank BPD Jabar dan Banten agar mempertahankan nilai rata-rata BOPO tersebut atau dapat juga menekan biaya operasional, sehingga penggunaan dana pada bank bisa lebih efisien lagi.
   c. Kebijakan yang terkait dengan PR, berdasarkan hasil penelitian PR mempunyai pengaruh yang terbesar kedua terhadap ROA. Dari data yang

diperoleh hendaknya bank *Go Public* khususnya Bank BPD Jabar Banten yang memiliki rata-rata tertinggi agar lebih mempertahankan kemampuan permodalan dengan *asset* yang dimiliki. Untuk Bank Bukopin dan Bank Mega agar lebih meningkatkan permodalan dengan mengalokasikan *asset* yang dimiliki.

d. Kebijakan yang terkait dengan LDR, berdasarkan hasil penelitian LDR mempunyai pengaruh yang terbesar ketiga terhadap ROA. Dari data yang diperoleh hendaknya bank *Go Public* khususnya Bank Bukopin yang memiliki rata-rata tertinggi agar mempertahankan kredit yang diberikan. Untuk Bank Mega dan Bank BPD Jabar Banten lebih mengandalkan kredit agar menghasilkan suatu pendapatan.

e. Kebijakan yang terkait dengan IRR, berdasarkan hasil penelitian ini IRR mempunyai pengaruh yang terbesar keempat terhadap ROA. Dari data yang diperoleh IRR mengalami peningkatan pada saat tingkat suku bunga mengalami penurunan selama periode penelitian, maka disarankan pada Bank *Go Public* lebih berupaya untuk meningkatkan *liabilities* yang sensitif terhadap perubahan suku bunga sampai mendekati asset yang mendekati suku bunga. Dengan peningkatan IRSL yang sebanding dengan IRSA maka Bank *Go Public* tidak mengalami risiko tingkat suku bunga.

f. Kebijakan yang terkait dengan IPR, berdasarkan hasil penelitian ini IPR mempunyai pengaruh yang terbesar kelima terhadap ROA. Dari data yang diperoleh hendaknya Bank *Go Public* meningkatkan penyaluran pada surat-surat berharga dan juga dana pihak ketiga, dimana peningkatan surat-surat

berharga lebih kecil dari pada peningkatan dana pihak ketiga, sehingga laba naik, modal naik, dan ROA pun ikut naik.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi penelitian selanjutnya yang hendak mengambil tema penelitian sejenis dan ingin melanjutkan penelitian ini lebih lanjut, maka sebaiknya menambah periode penelitian yang lebih panjang dengan harapan memperoleh hasil penelitian yang lebih signifikan. Akan lebih baik jika pengguna variabel bebas ditambah atau lebih variatif dan juga perlu mempertimbangkan subyek penelitian yang akan digunakan dengan melihat perkembangan perbankan Indonesia.

DAFTAR RUJUKAN

Arfan Ikhsan. 2008. *Metodologi Penelitian*. Edisi Pertama. Yogyakarta : Graha Ilmu.

Bank Indonesia. *Laporan Keuangan dan Publikasi Bank*. (http://www.bi.go.id)

Bank Indonesia. *Surat Edaran Bank Indonesia (SE BI No. 13/30/dpnp-16 Desember 2011) tentang Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan dan Bulanan.* (http://www.bi.go.id)

Desyanti Putri Permatasari. 2012. *"Pengaruh Rasio Likuiditas, Kualitas Aktiva Efisiensi Bank, Solvabilitas Terhadap ROA Pada Bank-bank Pemerintah".* Skripsi Sarjana Diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.

Firmansyah, Erry. (2009), Sambutan dalam Paduan *Go Public*, Bursa Efek Indonesia d/h Bursa Efek Jakarta.

Imam Ghozali. 2011. *Aplikasi Analisis multivariate dengan program IBS SPSS 19.* Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, Semarang.

Indonesia Capital Market Directory.(http://www.icmd.com).

Ibnu Fariz Syarifuddin. 2012**.** ***"****Pengaruh LDR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO, PR dan FACR Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Bank Pembangunan Daerah ".* Skripsi Sarjana Diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.

Johanes Supranto. 2008. *Statistik Teori dan Aplikasi* : Edisi Ketujuh, Jakarta : Penerbit Erlangga.

Kasmir. 2010. *Manajemen Perbankan.* Cetakan Keempat. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Kuncoro, Mudrajad. (2009). "*Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*". Edisi Ketiga. Jakarta : Airlangga..

Lukman Dendawijaya. 2009. *Manajemen Perbankan.* Edisi kedua. Malang: Ghalia Indonesia.

Martono. 2008. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Ekonisia : Yogyakarta

Syofian Siregar. 2010. *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian* : Dilengkapi Perhitungan manual. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

Sugiyono, Dr. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Penerbit Alfabeta, Bandung

Santi. 2012. *"Pengaruh Rasio Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas Terhadap Pasar, Efisiensi dan Solvabilitas Terhadap ROA Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa".* Skripsi Sarjana Diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.

Veithzal Rivai., et al. 2007. *Bank and Financial Institution Management (Conventional and Sharia System)*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.